

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN
(Studi Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Syari'ah

Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

YUNITA APRIL LIANINGRUM

NIM. 18.21.4.1.006

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH DAN PHILANTHROPY ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN MAS SAID
SURAKARTA**

2022

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS
TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN
(Studi pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta)**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Manajemen Zakat dan Wakaf

Disusun Oleh:

YUNITA APRIL LIANINGRUM

NIM. 18.21.4.1.006

Surakarta, 21 Maret 2022

Disetujui dan disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Putu Widhi Iswari, SE., M.S.M.

NIP : 19850319 201903 2 012

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : YUNITA APRIL LIANINGRUM

NIM : 18.21.4.1.006

PROGRAM STUDI : Manajemen Zakat dan Wakaf

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul ” **ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta)**”

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 21 Maret 2022




Yunita April Lianingrum

NOTA DINAS

NOTA DINAS

Kepada Yang Terhormat

Hal : Skripsi

Dekan Fakultas Syari'ah

Sdr : Yunita April Lianingrum

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Mas Said

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Yunita April Lianingrum NIM: 18.21. 4.1. 006 yang berjudul:

ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta)

Sudah dapat dimunaqasyahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Sukoharjo, 21 Maret 2022

Dosen pembimbing



Putu Widhi Iswari, SE., M.S.M.

NIP. 19850319 201903 2 012

PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT
PERUSAHAAN**

(Studi Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta)

Disusun Oleh:

YUNITA APRIL LIANINGRUM

NIM. 18.21.4.1.006

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosyah

Pada hari Rabu tanggal 18 Mei 2022/17 Syawal 1443 H

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi

Penguji I

Dr. H.A. Kholis Hayatuddin, M.Ag
NIP : 19690106 199603 1 001

Penguji II

Bayu Shindu Raharja, SE.,M.Sc
NIP : 19880810 201903 1 014

Penguji III

H. Mansur Efendi, S.H.I., M.Si
NIP : 19800126 201411 1 003

Dekan Fakultas Syariah



Dr. Ismail Yahya, MA
NIP.19750409 199903 1 001

MOTTO

Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada keberhasilan tanpa kebersamaan. Tidak ada kemudahan tanpa doa.

(Ridwan Kamil)

Kamu tidak bisa kembali dan mengubah masa lalu, maka jadikanlah masa lalumu itu sebagai pembelajaran dan berhati-hatilah dalam mengambil keputusan

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dalam perjuangan yang mengarungi samudera Ilahi tanpa batas, dengan keringat dan air mata kupersembahkan karya tulis skripsi ini untuk orang-orang yang selalu hadir dan berharap keindahan-Nya. Kupersembahkan bagi mereka yang tetap setia berada di ruang dan waktu kehidupanku khususnya buat:

- ❖ Kedua orang tuaku, yang tercinta yang telah membimbing, mengarahkan dan memberiku bekal hidup. Ridhamu adalah semangatku.
- ❖ Saudaraku semua dan seluruh keluarga besarku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu terima kasih atas do'a restunya semoga diridhoi Allah SWT.
- ❖ Dosen-dosen yang telah mendidikku
- ❖ Beasiswa Riset BAZNAS-RI yang senantiasa mensupport selama penelitian
- ❖ Semua rekan-rekan seperjuangan, dan Teman-temanku Fakultas Syari'ah angkatan 2018, khususnya buat temanku program studi Manajemen Zakat dan Wakaf, dan tak lupa juga teman-teman se-fakultas syariah.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, sedangkan dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	J	Jsy	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘.....	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	...‘.....	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	كتب	Kataba
2	ذكر	Zukira
3	يذهب	Yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
أ...ى	Fathah dan ya	Ai	a dan i
أ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	كيف	Kaifa
2	حول	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أ...ى	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
أ...ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas

أ... و	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas
--------	-------------------	---	------------------------

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	قال	Qāla
2	قيل	Qīla
3	يقول	Yaqūlu
4	رم	Ramā

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua :

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah atau dammah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanyan Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditrasliterasikan dengan /h/.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	روضة الأطفال	Rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul atfāl
2	طلحة	Ṭalhah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda yaitu tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda

Syaddah tersebut dilambangkan dengan hurruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	ربنا	Rabbana
2	نزل	Nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ال. Namun dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah atau Qomariyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata sambung.

Contoh :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	الرَّجُل	Ar-rajulu
2	الْجَلَال	Al-Jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana telah di sebutkan di depan bawah Hamzah ditransliterasikan dengan aposrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir akata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif. Perhatikan conto-contoh berikut ini :

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1	أكل	Akala
2	تأخذون	Ta'khuduna
3	النؤ	An-Nau'u

8. Huruf Kapital

Walaupun dalam sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya.

Contoh :

No	Kalimat Arab	Transliterasi
1	وما محمد إلا رسول	Wa māMuhaamdun illā rasūl
2	الحمد لله رب العالمين	Al-hamdu lillhi rabbil 'alamina

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh :

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1	وإن الله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair arrāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2	فأوفوا الكيل والميزان	Fa aufū al-Kaila wa al- mīzāna/ Fa aful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta). Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari'ah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag., M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A selaku Dekan Fakultas Syariah
3. Drs. H. Ah. Kholis Hayatuddin, M.Ag selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan Philanthropy Islam, Fakultas Syari'ah
4. H. Mansur Efendi, S.H.I., M.Si selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari'ah
5. Drs. Ah. Kholis Hayatuddin, M.Ag selaku dosen Pembimbing akademik Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Syari'ah
6. Putu Widhi Iswari, S.E., M.S.M selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.

8. Seluruh staf karyawan Fakultas Syariah dan staf karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar Beasiswa riset BAZNAS yang sudah memberikan kesempatan dan selalu mensupport baik materi ataupun non-materi.
10. Ibuku dan Bapakku, terima kasih atas do'a, cinta dan pengorbanan yang tak pernah ada habisnya, kasih sayangmu tidak akan pernah kulupakan.
11. Syafi'I yang telah mendukung dan menemani selama penulis menyusun skripsi.
12. Teman - teman angkatan 2018 yang telah memberikan keceriaan kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan oleh penulis satu persatu yang telah berjasa dan membantuku baik moril maupun spiritnya dalam penyusunan skripsi.
Tak ketinggalan pada seluruh pembaca yang budiman.
14. Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Sukoharjo, 21 Maret 2022



Yunita April Lianingrum

NIM. 18.21.41.006

ABSTRACT

YUNITA APRIL LIANINGRUM, SRN: 18.21.41.006 “**ANALYSIS ON THE INFLUENCE OF PROFITABILITY RATIO ON COMPANY ZAKAT**” (Study at **PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta**). The purpose of this study was to determine the individual and concurrent impact of the profitability variable on corporate zakat.

This research is a quantitative test by utilizing information obtained from the website of the Financial Services Authority. An example in this research is PT. The BPRS operating in Surakarta City for the period 2014-2020 and by using the purposive sampling data selection method, one sample was obtained. The analysis used is multiple linear regression analysis and the data is processed with SPSS 19.0 software.

The results of this test indicate that the independent variables, especially the proportion of profitability ROA and ROE with has no effect and is not significant on the dependent variable. While ROA partially has no effect and is not significant on company zakat. The ROE test results have a significant and significant effect on the company's zakat.

The test results in this study indicate that the effect of the independent variable on the dependent variable is very small, namely 16.3%. While the rest really mean that there are different variables that affect how much alms expenditure has not been included in the regression. Further, researchers are advised to add independent variables that are thought to be ready to influence how much zakat is used.

Keywords: Corporate Zakat, Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE)

ABSTRAK

YUNITA APRIL LIANINGRUM, NIM: 18.21.41.006 “**ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN**” (Studi Pada PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta).

Tujuan penelitian ini adalah untuk memutuskan dampak individu dan bersamaan dari variabel profitabilitas pada zakat perusahaan.

Penelitian ini adalah pengujian kuantitatif dengan memanfaatkan informasi yang diperoleh dari situs Otoritas Jasa Keuangan. Contoh dalam penelitian ini adalah PT. BPRS yang beroperasi di Kota Surakarta periode 2014-2020 dan dengan menggunakan metode pemilihan data *purposive sampling* diperoleh sebanyak satu sampel. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan data diolah dengan software SPSS 19.0

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa variabel bebas, khususnya proporsi profitabilitas ROA dan ROE secara bersama-sama tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan ROA secara parsial tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan terhadap zakat perusahaan. Hasil pengujian ROE memiliki pengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan.

Hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sangat kecil, yaitu 16,3%. Sedangkan sisanya benar-benar bermaksud bahwa ada variabel yang berbeda yang mempengaruhi seberapa banyak jumlah pengeluaran zakat yang belum dimasukkan ke dalam regresi. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel bebas yang diduga siap mempengaruhi seberapa besar penggunaan zakat.

Kata kunci: Zakat Perusahaan, *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iv
HALAMAN NOTA DINAS	v
HALAMAN PENGESAHAN MUNAQASYAH	vi
HALAMAN MOTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xvi
ABSTRAK	xviii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Sistematika Penulisan Skripsi	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Zakat	11
1. Keutamaan Zakat	13
2. Zakat Perusahaan	14
3. Ketentuan Hukum Zakat Perusahaan	15
4. Perhitungan Zakat Perusahaan	16
B. Rasio Profitabilitas	19
1. Return On Assets (ROA)	20
2. Return On Equity (ROE)	22
C. Perbankan Syariah	23
D. Hasil Penelitian Yang Relevan	25
E. Kerangka Berfikir	31
F. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	35
C. Data Dan Sumber Data	36
D. Teknik Pemilihan Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Variabel-Variabel Penelitian	39
G. Definisi Operasional Variabel	40
H. Teknik Analisis Data	41
1. Uji Asumsi Klasik	41
2. Analisis Regresi Linier Berganda	44
3. Uji Hipotesis	45
4. Uji Koefisien Determinasi	46

BAB IV ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
B. Statistik Deskriptif	48

C. Pengujian Dan Hasil Analisis Data	50
1. Hasil Uji Asumsi Klasik	51
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinearitas	52
c. Uji Heterokedastisitas	53
d. Uji Autokorelasi	55
2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda	57
3. Hasil Uji Hipotesis	58
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi	63
D. Pembahasan Hasil Analisis	64
1) Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA) Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	65
2) Pengaruh <i>Return On Equity</i> (ROA) Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	66
3) Pengaruh Return On Assetes (ROA) dan Return On Equity (ROE) Secara Bersama-sama Terhadap Zakat Perusahaan Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Zakat Perusahaan 2014-2020	6
Tabel 2 : Kriteria Penelitian Variabel ROA	22
Tabel 3 : Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Beroperasi Di Surakarta	37
Tabel 4 : Devinisi Operasional Variabel	41
Tabel 5 : Hasil Statistik Deskriptif	49
Tabel 6 : Output Uji Normalitas	52
Tabel 7 : Output Uji Multikolinearitas	53
Tabel 8 : Output Uji Heterokedastisitas	54
Tabel 9 : Output Uji Autokorelasi	56
Tabel 10 : Output Uji Regresi	57
Tabel 11 : Output Uji t	58
Tabel 12 : Output Uji F	62
Tabel 13 : Output Uji Koefisien Determinasi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Zakat Perusahaan Pada Tahun 2016-2020	5
Gambar 2 : Kerangka Pemikiran	33
Gambar 3 : Alur Analisis Data	47
Gambar 4 : Struktur Organisasi PT.BPRS HIK Surakarta	49
Gambar 5 : Output Uji Normalitas	51
Gambar 6 : Output Uji Heterokedastisitas	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian	75
Lampiran 2 : Profil Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian.....	76
Lampiran 3 : Data Sebelum Diolah (Dikutip dari OJK)	81
Lampiran 4 : Data Setelah Diolah dari Variabel Dependen dan Independen	82
Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik.....	83
Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan syariah berbanding terbalik dengan kinerja keuangan konvensional, kinerja industri keuangan syariah relatif stabil selama masa pandemi.¹ Dalam perkembangannya, lembaga keuangan syariah di Indonesia harus tunduk pada hukum dan fatwa DSN-MUI, salah satunya adalah undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 Pasal 4 ayat 3 huruf b dan e menyatakan bahwa “perdagangan dan perindustrian adalah harta kekayaan yang dikenakan zakat”. Pada alinea berikutnya Pasal 4 ayat 3 disebutkan bahwa “zakat sebagaimana dimaksud pada ayat 2 adalah milik muzaki individu atau badan usaha”.² Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa bank syariah di Indonesia diwajibkan untuk membayar zakat perusahaan jika sudah memenuhi syarat yang ditentukan.

Menurut pemimpin BAZNAS RI, Rizaludin Kurniawan pada seminar nasional forum nasional mahasiswa manajemen zakat dan wakaf 2021 mengatakan bahwa potensi zakat di indonesia mencapai Rp. 327,6 Triliun, terbagi menjadi beberapa kategori yaitu; zakat perusahaan berpotensi Rp. 144,5 Triliun, zakat penghasilan berpotensi Rp. 139,07 Triliun, zakat uang berpotensi Rp. 58,76 Triliun, zakat pertanian

¹ https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LEKSI_2020_31032021.pdf

diakses pada 26 September 2021, hlm 6

² UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

berpotensi Rp. 19,79 Triliun, dan zakat peternakan berpotensi sebanyak Rp. 9,51 Triliun. Sedangkan Pengumpulan zakat nasional hingga 2020 mencatat sebesar Rp. 12,5 Triliun atau 3,8% dari potensi zakat di Indonesia.³

Namun, pada penerapan zakat perusahaan di lapangan belum sesuai dari yang diharapkan, permasalahannya adalah kurangnya pemahaman masyarakat khususnya para pelaku ekonom, serta pengaruh pembayaran zakat terhadap beban pembayaran pajak tidak signifikan. Selanjutnya, bank syariah sebagai entitas komersial tentu saja akan memperhitungkan kinerja keuangannya dalam semua kebijakannya, termasuk pembayaran zakat. Keadaan kinerja keuangan suatu bank dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA).⁴

Menurut penelitian Rian⁵ dan Liana⁶ menjelaskan bahwa pengeluaran zakat suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), yang juga

³ Rizaludin Kurniawan, “Manifestasi Mahasiswa yang unggul dan kreatif dalam meningkatkan literasi zakat dan wakaf”, *Makalah pada Seminar Nasional* di Universitas Muhammadiyah Jakarta tanggal 19 November 2021, hlm. 3

⁴ Irman Firmansyah, pengaruh profitabilitas terhadap pengeluaran zakat pada Bank Umum Syariah di Indonesia dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, *jurnal liquidity* Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2013, hlm. 112

⁵ Rian Maulana, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2020, hlm. 61

⁶ Fitria Liana, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan; Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2016”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018, hlm. 41

dijelaskan Regi dalam penelitiannya, Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah. *Return on Asset* (ROA) adalah alat ukur tingkat laba terhadap aset yang digunakan dalam menghasilkan laba perusahaan dimasa yang akan datang besar dan kecilnya zakat perusahaan yang dikeluarkan akan dipengaruhi oleh ROA.⁷

Menurut Sintha Dwi Jayanti dalam skripsinya menjelaskan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektifitas bank dalam memperoleh laba. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kestabilan keuangan, rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diamati mengingat keuntungan yang memadai diperlukan untuk mempertahankan arus sumber-sumber modal. Teknik analisis profitabilitas ini melibatkan hubungan antara pos-pos tertentu dalam laporan perhitungan laba rugi untuk memperoleh ukuran yang dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai efisiensi dan kemampuan bank memperoleh laba. Oleh karena itu teknik analisis ini disebut juga dengan analisis laporan laba rugi.⁸

Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan umum dan *Return On Assets* (ROA) pada sektor

⁷ Regi D, "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018, hlm. 49

⁸ Sintha D, "Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah IAIN Salatiga, Salatiga, 2020, hlm.

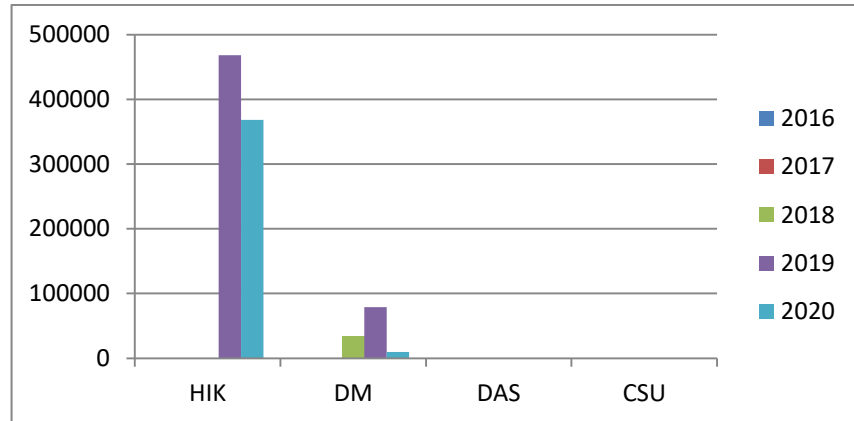
perbankan. *Return on Assets* (ROA) berfokus pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dari operasinya, sementara *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur *return* yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.⁹

Kota Surakarta merupakan salah satu kawasan perkotaan yang tidak luput dari arus kemajuan finansial yang menyorot pada peningkatan pembangunan kawasan. Perhatian mengenai perbaikan keuangan di sekitar sini sebagai bukti keseimbangan dan ekuitas moneter. Oleh karena itu, pemerintah lingkungan dan mitra terkait terus berupaya untuk membatasi hasil yang mungkin terjadi ini. Untuk situasi ini, peran lembaga keuangan diperlukan, khususnya BPR dan BPRS.

Berikut ini adalah grafik zakat perusahaan yang dikeluarkan oleh delapan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah pada Tahun 2016-2020 yang terdapat pada Laporan Publikasi pada website OJK.

⁹ Rian M, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-RaniryBanda Aceh, Banda Aceh,2020, hlm. 4

Gambar 1
Zakat Perusahaan pada tahun 2016-2020



Sumber: laporan keuangan yang diolah, 2021

Grafik diatas menunjukkan bahwa profit dari PT. BPRS di kota Surakarta tidak sebanyak Bank umum syariah, Bank umum konvensional maupun unit usaha lainnya. Mengingat potensi zakat perusahaan yang luar biasa, maka dibutuhkan penghimpunan secara menyeluruh seperti pada PT. BPRS. Meskipun PT. BPRS berpotensi sedikit, jika konsisten setiap tahunnya akan menambah penghimpunan dana zakat. Penghimpunan harus meluas sedikit ataupun banyak semua akan terkumpul menjadi satu untuk tujuan yang sama.

Hasil mini analisis yang penulis lakukan pada PT. BPRS yang beroperasi di kota Surakarta. Penulis menemukan hanya PT. BPRS Harta Insan Karimah yang memiliki status *financial* paling stabil dan paling banyak pengeluaran zakatnya dalam 7 tahun terakhir. Berikut ini adalah data laba dan pengeluaran zakat perusahaan dari laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta tahun 2014-2020 sebagai berikut:

Tabel 1
Data Zakat Perusahaan 2014-2020

Tahun	Laba bersih (Rp. Ribuan)	Zakat perusahaan (Rp. Ribuan)
2014	(1,289,911)	182
2015	3,807,680	0
2016	5.728,874	0
2017	7,217,579	0
2018	9,483,468	0
2019	15,286,091	468,161
2020	13,735,966	368,136

Sumber: laporan keuangan yang diolah, 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa PT. BPRS Harta Insan Karimah tahun 2014 PT. berada pada posisi defisit, namun mereka mengalokasikan dana zakatnya. Sedangkan pada tahun 2015-2018 mereka memperoleh keuntungan, namun tidak melakukan pengalokasian dana zakat, hal ini memiliki beberapa dugaan, diantaranya adalah: Adanya pengaruh dari *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROA) terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

Menurut Muhammad pada bukunya yang berjudul Manajemen Dana Bank Syariah bahwa keuntungan yang diperoleh Bank setiap tahun digunakan untuk menyimpan aset dan menjaga keuntungan bersih setelah

pajak yang oleh RUPS untuk tidak dibagikan.¹⁰ Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan.¹¹

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS PENGARUH RASIO PROFITABILITAS TERHADAP ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta)”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya pemahaman mengenai zakat perusahaan oleh masyarakat umum, khususnya oleh para pelaku ekonomi.
2. Potensi zakat perusahaan Tahun 2021 sebesar Rp. 144,5 Triliun, namun yang dihimpun baru 3,8 % di tahun 2020.
3. PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta merupakan PT. BPRS paling stabil status financialnya, akan tetapi pengalokasian zakat pada PT. BPRS Harta Insan Karimah belum konsisten.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih jelas dan mendalam, penulis membatasi pembahasan pada masalah sebagai berikut:

¹⁰ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017). hlm.143

¹¹ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.

1. Analisis berdasarkan data laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh PT. BPRS melalui website resmi bank yang bersangkutan;
2. Fokus pada laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT. BPRS yang terdaftar di OJK tahun 2014-2020 dengan teknik analisis rasio yang digunakan adalah rasio profitabilitas (ROA dan ROE).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta?
2. Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta?
3. Apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta?

E. Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah yang dirumuskan, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk menganalisis apakah *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

2. Untuk menganalisis apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta
3. Untuk menganalisis apakah *Return on Asset* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) secara bersama-sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi, diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan referensi dalam pengembangan keilmuan khususnya tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan.
2. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru dalam keilmuan terkait bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan.
3. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dalam melaksanakan kewajiban penunaian zakat perusahaan.
4. Bagi pihak-pihak lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih baik lagi.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan pembahasan masalah dalam skripsi ini penulis berusaha membuat sistematika khusus dengan jalan membuat pengelompokan berdasarkan kesamaan dan hubungan masalah yang ada. Skripsi ini terdiri dari lima bab dengan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I : Merupakan pendahuluan, didalamnya penulis menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Berisikan landasan teori yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dilanjutkan dengan penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran teoritis, serta hipotesis.

BAB III : Menjelaskan pembahasan yang terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, variabel penelitian, jenis sumber data dan metode analisis data.

BAB IV : Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang terdiri dari berbagai pengujian yang dilakukan.

BAB V : Menjelaskan pembahasan berupa suatu kesimpulan dan saran dari hasil regresi yang telah dilakukan dalam penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Zakat

Zakat secara bahasa berasal dari kata “zaka” yang artinya berkah, tumbuh, bersih, dan baik. Ditunjukkan dengan istilah, zakat adalah komitmen yang diperintahkan oleh Allah SWT untuk memberikan sebagian (tertentu) harta dan diberikan kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya, dengan kadar dan *haul* tertentu yang selain itu memenuhi persyaratan dan ketentuan hukumnya.¹

Asy-Syaukani berkata:

اعطاء جزء من النصاب الى فقير ونحوه غير متصف بمانع شرعي يمنع من
التصرف اليه

Artinya: *Memberi suatu bagian dari harta yang sudah sampai nishab kepada orang fakir dan sebagainya, yang tidak bersifat dengan sesuatu halangan syara' yang tidak membolehkan kita memberikan kepadanya*”.²

Zakat adalah suatu rukun yang bercorak sosial-ekonomi dari lima rukun Islam. Seperti dalam Q.S Al-Baqarah (2): 43 yang artinya ”Dirikanlah shalat berikanlah zakat, dan *ruku'* lah bersama-sama orang

¹ Lintang titian purbasari, “The Effectivenee Of Zakat, Infaq, and Shodaqoh In Indonesia: Using Basic Needs Deficiency Index”, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, Vol. 7 No. 2, 2020, hlm 224

² M. hasbi ash-shiddieqy, “Pedoman Zakat”, semarang: PT Pustaka rizki putra, 2009, hlm. 4

yang *ruku'*.³ Dapat diketahui bahwa zakat adalah salah satu perintah Allah kepada umatnya.

Sementara itu, sebagaimana dikemukakan oleh para ahli fiqh, misalnya Muhammad Zuhri al-Ghamrani, yang mencirikan zakat sebagai sejenis predikat untuk sesuatu pada tingkat tertentu yang diberikan untuk membersihkan harta dan tubuh manusia.⁴ Abdullah Muhammad al-Muthlaq menjelaskan bahwa zakat adalah hak yang harus diambil dari harta seseorang yang telah mencapai satu nisab untuk diberikan kepada perkumpulan tertentu.⁵

Zakat merupakan salah satu kesepakatan perusahaan dengan masyarakat, sehingga seberapa besar pengaturannya bergantung pada besar kecilnya kemampuan perusahaan. Salah satu strategi estimasi zakat yang digunakan adalah teknik net aset/aktiva bersih, subjek zakat dalam strategi net aset terdiri dari uang dan rekanan uang, piutang bersih (tagihan lengkap, akun yang diambil jauh), aktiva yang diperdagangkan seperti persediaan, perlindungan dan yang lain. Aktiva bukan merupakan subjek zakat aktiva yang dimaksudkan untuk diperdagangkan kembali

³ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Fajar Mulya, 2014), hlm. 7

⁴ Jalaludin, "Pengaruh Zakat Infaq dan Shadaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik", *Majalah Ekonomi*, Tahun XXII, No. 3 Desember 2012, hlm. 272

⁵ Hassan Saleh, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 170

diukur pada nilai kas ekuivalen dari aktiva tersebut pada saat kewajiban zakat dibayarkan.⁶

1. Keutamaan Zakat

Menurut hadist-hadist Nabi saw. keutamaan zakat mengandung 6 faedah, diantaranya:

- a) Menyuburkan pahala dan menambahkannya
- b) Memberi berkah terhadap harta yang ditinggal, menjauhkannya dari bencana serta menambah keuntungan dan kesuburan
- c) Menjadi sebab bertambahnya rezeki, pertolongan Allah dan inayah-Nya bagi yang bersedekah tersebut
- d) Mendatangkan pertolongan yang bersedekah tersebut dari api neraka dan melepaskannya dari kepicikan dunia dan akhirat
- e) Menjadi tempat bernaung di hari kiamat
- f) Mendatangkan keberkahan secara umum, menghasilkan kesehatan serta menumbuhkan kerukunan dan menumbuhkan rasa sayang antar sesama manusia.⁷

Zakat sendiri terbagi menjadi dua: 1) *Zakat Maal* (Zakat Harta), mencakup hasil perdagangan atau perusahaan, pertanian,

⁶ Fitria Liana, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan; Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018, hlm.30

⁷ M. hasbi ash-shiddieqy, "Pedoman Zakat", Semarang: PT Pustaka rizki putra, 2009, hlm. 169-270

pertambangan, hasil laut, hasil ternak, harta temuan (rikaz), emas, perak, uang dan hasil pendapatan atau jasa. Masing-masing tipe memiliki perhitungannya sendiri-sendiri. 2) *Zakat Fitrah*, ialah zakat yang wajib dikeluarkan Muslim menjelang Idul Fitri pada bulan Ramadhan. Zakat yang harus dikeluarkan setara dengan 2,5 kilogram makanan pokok yang ada di daerah bersangkutan.⁸

2. Zakat Perusahaan

Zakat Perusahaan adalah harta yang diberikan oleh perusahaan secara eksplisit kepada individu yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya dalam keadaan tertentu. Artinya, seseorang atau organisasi yang telah mencapai *nishab* dan syarat zakat (muzakki), wajib baginya untuk memberikannya kepada orang miskin dan orang yang memenuhi syarat untuk mendapatkannya (mustahiq).⁹

Zakat perusahaan akan menjadi zakat yang dikenakan pada perusahaan yang memelihara bisnis (dapat bertindak secara sah, memiliki hak dan komitmen, dan dapat memiliki kelimpahan sendiri).¹⁰

⁸ Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat

⁹ Sofyan Syafri Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, Akuntansi Perbankan Syariah (Jakarta: LPPE Usakti, 2005), hlm. 61

¹⁰ “Berita Resmi Puskas BAZNAS No. 18/BR/IX/2017” dikutip dari <https://www.puskasbaznas.com/publications/officialnews/454-kewajiban-zakat-perusahaan> diakses pada 26 September 2021

Sebagian besar perusahaan tersebut tidak dikelola secara eksklusif, melainkan dikelola secara bersama-sama dalam suatu yayasan dan persekutuan dengan pemerintahan sekarang, misalnya seperti PT, CV, atau koperasi dan lain-lain. Perusahaan semacam ini sebagian besar mencakup tiga hal utama. Pertama, organisasi yang memproduksi produk tertentu, misalnya perusahaan yang memproduksi pakaian dan makanan, perlengkapan korektif, resep, dll. Kedua, organisasi yang bergerak di bidang administrasi, misalnya, organisasi transportasi, organisasi penginapan, dll. Ketiga, organisasi yang bergerak di bidang administrasi keuangan, seperti lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Jika dikaitkan dengan kewajiban zakat, maka produk yang dihasilkannya harus halal dan dimiliki oleh orang-orang yang beragama Islam.¹¹

3. Ketentuan hukum zakat perusahaan

Harta yang diinvestasikan dalam sebuah perusahaan dengan mengandalkan usaha manusia (pekerjaan) yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dan pertumbuhan merupakan harta wajib zakat. Kewajiban tersebut berdasarkan pada petunjuk dalil-dalil al-*Nas* (Alquran dan Sunnah) antara lain dalam QS. Al-Taubah ayat 103 yakni perintah mensucikan harta.

¹¹ Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern* (Jakarta: Gema Insani Press, 2002), hlm. 99.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: "Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui." ¹²

Dimana pada prinsipnya, harta yang berkembang dan harta yang dikembangkan adalah termasuk kategori objek zakat. Termasuklah, harta yang dikelola dalam sebuah entitas perusahaan dengan berbagai ragam dan jenisnya baik publik maupun non publik adalah tunduk kepada harta wajib zakat yang berarti harus ditunaikan zakatnya.

4. Perhitungan Zakat Perusahaan

Sebagaimana ditunjukkan oleh salah satu lembaga fatwa dunia, berbagai macam barang yang dipertukarkan harus dizakati dengan asumsi mereka telah memenuhi dua keadaan: (1) nilainya telah mencapai *nishab*; baik nilai *nishab*-nya secara mandiri atau diakumulasikan dengan aset lain seperti uang atau komoditas lain. atau dikumpulkan dengan harta yang berbeda seperti uang tunai atau produk yang berbeda. (2) Telah mencapai *haul*. Perihal

¹² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Fajar Mulya, 2014)

kewajiban, sewa, pajak dan lain-lain tidak membatalkan kewajiban zakat.¹³

Para ulama peserta Muktamar Internasional Pertama tentang zakat di Kuwait (29 *Rajab* 1404 H), menganalogikan zakat perusahaan kepada zakat perdagangan, secara umum pola pembayaran dan penghitungan zakat perusahaan dianggap sama dengan zakat perdagangan dengan kadar *nishab* setara dengan 85 gram emas. Perusahaan pada umumnya memiliki harta yang tidak akan terlepas dari tiga bentuk: Pertama, harta dalam bentuk barang. baik yang berupa sarana dan prasarana maupun yang merupakan komoditas perdagangan. Kedua, harta dalam bentuk uang tunai yang biasanya disimpan di bank-bank. Ketiga, harta dalam bentuk piutang.

Jadi yang dimaksud dengan harta perusahaan yang harus dizakati adalah tiga jenis harta pendek sebagai kantor dan kerangka kerja serta komitmen mendesak lainnya, misalnya kewajiban yang diharapkan atau yang harus dibayar di tempat.¹⁴

Abu Ubaid (wafat tahun 224 H) di dalam Al-Amwaal menyatakan bahwa; "Apabila engkau telah sampai batas waktu membayar zakat (yaitu usaha engkau telah berlangsung selama

¹³ "Berita Resmi Puskas BAZNAS No. 18/BR/IX/2017" dikutip dari <https://www.puskasbaznas.com/publications/officialnews/454-kewajiban-zakat-perusahaan> diakses pada 26 September 2021

¹⁴ <https://bengkulu.baznas.go.id/produk/detail/zakat-perusahaan> diakses pada 13 November 2021

satu tahun, misalnya usaha dimulai pada bulan *Zulhijjah* 1421 H dan telah sampai pada *Zulhijjah* 1422 H), perhatikanlah apa yang engkau miliki, baik berupa uang (kas) ataupun barang yang siap diperdagangkan (persediaan), kemudian nilailah dengan nilai uang dan hitunglah utang-utang engkau atas apa yang engkau miliki".

Dari penjelasan di atas, sangat terlihat bahwa contoh penetapan zakat perusahaan tergantung pada ringkasan fiskal (laporan akuntansi) dengan mengurangi kewajiban pada harta saat ini, atau semua harta (kecuali kantor dan kerangka kerja) selain manfaat, angsuran pendek kewajiban dan komitmen yang berbeda, kemudian memberikan 5% sebagai zakat. Sementara penilaian lain menyatakan bahwa zakat yang harus diberikan hanyalah kemaslahatan/keuntungannya saja.¹⁵

Cara menghitung zakat perusahaan:

$$2,5\% \times (\text{aset lancar} - \text{hutang jangka pendek})$$

Contoh:

Perusahaan A memiliki aset usaha senilai Rp2.000.000.000,- dengan hutang jangka pendek senilai Rp500.000.000,-. Jika harga emas saat ini Rp622.000,-/gram, maka *nishab* zakat senilai Rp52.870.000,-. Sehingga Perusahaan A sudah wajib zakat atas perusahaannya. Zakat perusahaan yang perlu ditunaikan sebesar $2,5\% \times (\text{Rp}2.000.000.000,- - \text{Rp}500.000.000,-) = \text{Rp}37.500.000,-$.

¹⁵ Ibid.

B. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mensurvei kapasitas perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan proporsi derajat epektifitas manajemen suatu perusahaan. Ini ditunjukkan oleh keuntungan yang tercipta dari kesepakatan dan pembayaran spekulasi. Faktanya adalah bahwa pemanfaatan rasio ini menunjukkan efektivitas organisasi.¹⁶

Menurut Kasmir, dalam prakteknya rasio rentabilitas suatu bank menggunakan pengukuran antara lain sebagai berikut:

1. *Profit Margin (profit margin on sales)*
2. *Return On Assets (ROA)*
3. *Return On Equity (ROE)*
4. Laba per lembar saham¹⁷

Rasio profitabilitas adalah konsekuensi dari wawasan yang diambil oleh manajemen. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa besar derajat keuntungan menunjukkan semakin baik dalam menangani perusahaan.¹⁸ Adapun rasio profitabilitas yang digunakan di penelitian ini adalah:

¹⁶ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 196

¹⁷ Ibid.hlm.199

¹⁸ Regi D, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018, hlm.43

1. Return On Assets (ROA)

ROA adalah rasio yang selalu digunakan, khususnya rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang ditanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset.¹⁹

Menurut Hanafi & Halim dalam bukunya analisis keuangan, ROA merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.²⁰ Sama halnya menurut Muhammad dalam bukunya pengantar akuntansi syariah, ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih bagi semua investor dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva.²¹

Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dan yang tertanam dalam total aset.

¹⁹ Selamet Riyadi, *Banking Assets And Liability Management*. Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006, hlm.156

²⁰ Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta : UPP STIM YPKN,2018), hlm. 159

²¹ Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2005, hlm. 259

Menghitung rasio ini dapat dirumuskan menggunakan:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Laba bersih dapat dilihat pada laporan laba rugi, sedangkan total aset dapat dilihat pada laporan posisi keuangan bank. Tingginya tingkat ROA suatu bank, dapat meningkatkan laba yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini digunakan bank untuk menilai kemampuan manajemen suatu bank dalam mendapatkan laba secara menyeluruh. Rasio ROA yang besar menunjukkan bahwa efisiensi dan eektivitas dalam pengelolaan aset semakin baik. Jadi semakin meningkat nilai ROA menunjukkan semakin baik pula kinerja bank atau perusahaan.²²

Menurut ketentuan Bank Indonesia, standar terbaik ROA adalah 1,5%.²³ Berikut kriteria penilaian tingkat kesehatan variabel *Return On Assets* (ROA) yang telah ditetapkan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:²⁴

²² Lukman Dendawijaya, *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm.118

²³ Anggi Sabbina, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Selama Dan Setelah Krisis Ekonomi Global 2008; Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Tbk”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jakarta,2014, hlm.57

²⁴ Sintha D, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019”,*Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah IAIN Salatiga, Salatiga, 2020, hlm.

Tabel 2
Kriteria Penilaian Variabel ROA

Rasio	Predikat
ROA \geq 1,5%	Efektif dan efisien
ROA \leq 1,5%	Tidak efektif dan efisien

2. Return On Equity (ROE)

Return on equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Return on equity menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan. ROE turut menjelaskan rentabilitas modal sendiri atau yang disebut rentabilitas usaha.²⁵

Menghitung rasio ini dapat dirumuskan menggunakan:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

Total *equity* disini terdiri atas modal yang disetor, cadangan dan laba ditahan. Ini dapat dilihat pada laporan posisi keuangan atau

²⁵ Mandala Manurung, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*, Jakarta : FEUI, 2004, hlm. 157

neraca. Laba bersih dapat dilihat pada laporan laba rugi. Nilai ROE yang tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi.

Meningkatnya rasio ROE berarti terjadinya kenaikan laba bersih dari masing-masing bank maupun perusahaan. ROE merupakan salah satu parameter penting bagi calon investor dan para pemegang saham untuk menilai kinerja bank dalam mendapatkan laba bersih yang bersangkutan dengan pembayaran deviden. Dari kemajuan tersebut dapat mengakibatkan peningkatan terhadap harga saham bank.²⁶

C. Perbankan Syariah

Secara umum, terdapat jenis usaha bank syariah yang terdiri dari Bank Umum dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dengan perbedaan pokok BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Pembiayaan Syariah adalah Bank Syariah yang dalam pelaksanaannya tidak menawarkan jenis bantuan dalam lalu lintas angsuran.

Kegiatan usaha Bank Pembiayaan Rakyat Syariah meliputi:

- 1) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk:
 - Simpanan berupa Tabungan atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah; dan

²⁶ Lukman Dendawijaya, *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005, hlm.118

- Investasi berupa Deposito atau Tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu berdasarkan Akad *mudharabah* atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 2) Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk:
- Pembiayaan bagi hasil berdasarkan Akad *mudharabah* atau *musyarakah*;
 - Pembiayaan berdasarkan Akad *murabahah*, *salam*, atau *istishna'*;
 - Pembiayaan berdasarkan Akad *qardh*;
 - Pembiayaan penyewaan barang bergerak atau tidak bergerak kepada Nasabah berdasarkan Akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bittamlik*; dan
 - pengambilalihan utang berdasarkan Akad *hawalah*;
- 3) Menempatkan dana pada Bank Syariah lain dalam bentuk titipan berdasarkan Akad *wadi'ah* atau Investasi berdasarkan Akad *mudharabah* dan/atau Akad lain yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah;
- 4) Memindahkan uang, baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan Nasabah melalui rekening Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang ada di Bank Umum Syariah, Bank Umum Konvensional, dan UUS; dan

- 5) Menyediakan produk atau melakukan kegiatan usaha Bank Syariah lainnya yang sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan persetujuan Bank Indonesia (sekarang OJK).²⁷

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Berikut adalah penggambaran beberapa penelitian dan karya ilmiah yang berhubungan dengan penelitian untuk menghindari duplikasi, dan menambah referensi bagi para peneliti karena sebagian dari perkembangan penelitian hampir mirip. Sebagian dari pemeriksaan tersebut adalah:

1. Penelitian pertama dilakukan oleh Sri Zitun dari UNY tahun 2001 Tesis yang berjudul “*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia*”²⁸ Dalam penelitian tersebut dibahas mengenai pengaruh rasio profitabilitas dengan menggunakan variabel independen : ROA, ROE, ROOA dan variabel dependen : Zakat Perusahaan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan uji regresi linier berganda faktor-faktor ROA, ROE, LDR (*Loan Deposito Ratio*), CR (*Current Ratio*), DtAR (*Debt to Assets Ratio*) dan EM (*Equity Multiplier*) berpengaruh secara statistik signifikan terhadap zakat, akan tetapi secara parsial hanya CR dan DtAR saja yang berpengaruh statistik signifikan terhadap zakat.

²⁷ “Perbankan Syariah dan Kelembagaannya”, dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> diakses pada 23 November 2021

²⁸ Sri Zitun “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia”, *Tesis* tidak diterbitkan, Pascasarjana Universitas Negeri Yogyakarta , 2001

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah, pada penelitian sebelumnya ditemukan adanya penggunaan variabel dependen yang sama dan variabel independen ROA dan ROE. Sama halnya pada penelitian ini dimana menganalisis rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana adanya perbedaan fokus pembahasan utama pada masing-masing penelitian. Pada penelitian sebelumnya yang menjadi fokus utama adalah pengaruh faktor-faktor ROA,ROE,LDR, CR, DtAR, dan kinerja keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi fokus utama adalah faktor ROA dan ROE terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada PT BPRS.

2. Penelitian kedua diteliti oleh Irman Firmansyah dan Aam S. Rusydiana dari jurnal liquidity vol.2,No.2,Juli-Desember 2013,hal.110-116 dengan judul "*Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*".²⁹ Dalam penelitian tersebut dipaparkan bahwa ukuran perusahaan dalam hal ini total aset memoderasi pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap pengeluaran zakat Bank Umum Syariah di Indonesia.

²⁹ Irman Firmansyah, Aam S. Rusydiana "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi", jurnal liquidity vol.2,No.2,Juli-Desember 2013

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah adanya analisis pengaruh profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Dimana hasil analisis tersebut dapat berfungsi sebagai informasi tambahan untuk penelitian saat ini. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian ini lebih fokus kepada ROA dan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada PT Bank Umum Syariah Di Indonesia. Sedangkan penelitian ini fokus membahas tentang ROA dan ROE pada PT BPRS Surakarta sebagai variabel independen serta tidak menggunakan variabel moderasi.

3. Penelitian ketiga oleh Anis Ulfa Asmaryani UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017 Skripsi yang berjudul "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016*"³⁰. Pada penelitian tersebut dibahas mengenai analisis pengaruh *Gross Profit Margin (GPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap zakat PT Bank Rakyat Indonesia Syariah. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel-variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat dan secara parsial menunjukkan pengaruh negatif signifikan, kecuali ROA yang tidak berpengaruh terhadap zakat.

³⁰ Anis Ulfa Asmaryani "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2017

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, ialah adanya kesamaan obyek yang diteliti yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, pada penelitian sebelumnya dibahas mengenai pengaruh *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM). Sedangkan pada penelitian ini akan dibahas mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Surakarta.

4. Penelitian keempat oleh Regi Dinita Putrie dari UIN Raden Intan Lampung 2018 Skripsi dengan judul "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Devisa Syariah*"³¹ pada penelitian tersebut dibahas mengenai pengaruh ROA, NPM, OIROI terhadap zakat perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan NPM dan ROA berpengaruh terhadap zakat perusahaan sedangkan OIROI tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, ialah adanya kesamaan obyek yang diteliti yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, fokus penelitian pada pengaruh ROA dan ROE pada PT. BPRS Surakarta terhadap zakat perusahaan.

³¹ Regi Dinita Putrie "*Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Devisa Syariah*", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2018

5. Penelitian kelima dilakukan oleh Fitriana 2018 dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2018 Skripsi dengan judul "*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan (studi kasus pada Bank Umum Syariah di Inonesia periode 2012-2016)*" pada penelitian tersebut dibahas mengenai pengaruh ROA,ROE, NOM, BOPO terhadap zakat. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA,ROE, NOM, BOPO berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, ialah adanya kesamaan obyek yang diteliti yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, fokus penelitian pada pengaruh ROA dan ROE pada PT. BPRS Surakarta terhadap zakat perusahaan.

6. Penelitian keenam dilakukan oleh Mashuri dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis 2019 Jurnal dengan judul "*Analisis Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Syariah Mandiri Indonesia*".³² Penelitian ini membahas tentang pertumbuhan asset pada lembaga keuangan akan berpengaruh terhadap pengeluaran zakat. Penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui kinerja lembaga keuangan BSM. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diestimasi dengan tingkat profitabilitas (ROA dan ROE) tidak semuanya mempengaruhi

³² Mashuri, "Analisis Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Syariah Mandiri Indonesia". Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Syariah Bengkalis, 2019

pembayaran zakat perusahaan, ROE lebih berpengaruh pada zakat perusahaan, sedangkan ROA tidak berdampak pada pembayaran zakat perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, ialah adanya kesamaan obyek yang diteliti yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya bertempat pada BSM Indonesia sedangkan penelitian ini bertempat pada PT. BPRS Surakarta.

7. Penelitian ketujuh dilakukan oleh Rian Maulan dari UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2020 Skripsi dengan judul “*Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)*”.³³ Penelitian tersebut membahas tentang analisis rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut ialah ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh. ROA secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh. ROE secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap zakat perusahaan Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh.

³³ Rian Maulan, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2020

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, ialah adanya kesamaan obyek yang diteliti yaitu pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian pada ROA dan ROE tidak dilakukan secara bersamaan pada PT BPRS Surakarta. Sedangkan penelitian sebelumnya dilakukan analisis ROA dan ROE secara bersama-sama pada PT Bank Umum Syariah di Banda Aceh.

E. Kerangka Berfikir

1. Hubungan *Return On Asset* (ROA) terhadap pengeluaran zakat perusahaan

Tingginya tingkat ROA suatu bank berpengaruh pada tingginya tingkat pencapaian keuntungan dan posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Karena itu ROA ini dapat digunakan untuk menilai tingkat kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan secara menyeluruh. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin besar *Return On Asset* suatu bank, maka semakin besar zakat yang akan dikeluarkan oleh bank tersebut.³⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Rian Maulana berdasarkan skripsi Fitria Liana, mengacu pada studi yang sudah dilakukan oleh Irman Firmansyah menunjukkan bahwa pengembangan ROA memiliki hasil yang sangat berpengaruh positif signifikan bagi zakat perusahaan.

³⁴ Fitria Liana, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan; Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018, hlm.41

Berdasarkan uraian diatas maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Diduga *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

2. Hubungan *Return On Equity* (ROE) terhadap pengeluaran zakat perusahaan

Rasio *Return On Equity* (ROE) ini merupakan indikator yang sangat sering digunakan bagi calon investor dan para pemegang saham untuk mengetahui dan menilai tingkat kemampuan bank memperoleh laba yang dikaitkan dengan pembayaran dividen. Peningkatan dalam rasio ini berarti terjadinya peningkatan laba bersih bank. Kemudian peningkatan tersebut akan meningkatkan harga saham bank.³⁵ Dengan meningkatnya rasio ROE, maka mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan bank tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahuri berdasarkan skripsi Fitriana Liana mengacu pada studi yang sudah dilakukan oleh Irman³⁶ Anis Ulfa Asmaryani³⁷ juga menunjukkan hasil bahwa pertumbuhan ROE berpengaruh positif signifikan terhadap zakat perusahaan.

³⁵ Ibid. hlm. 42

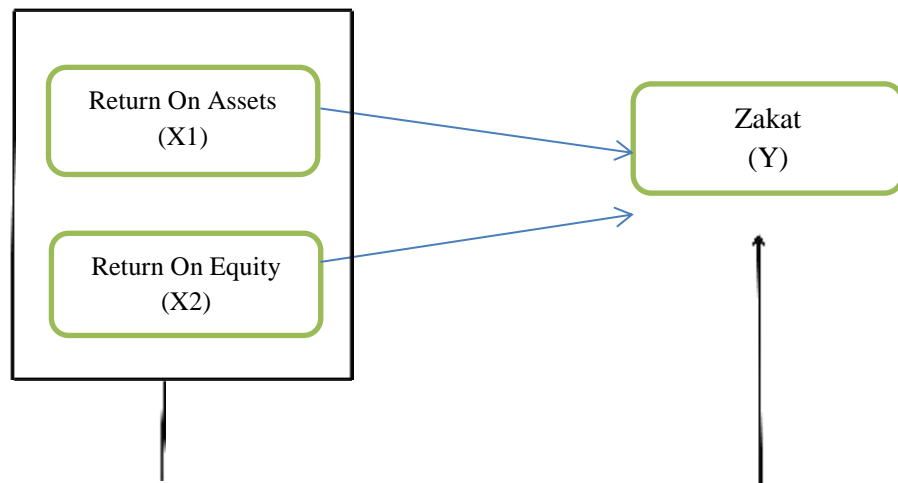
³⁶ Irman Firmansyah, Aam S. Rusydiana “Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi”, jurnal liquidity vol.2, No.2, Juli-Desember 2013, hlm. 110-116

³⁷ Anis Ulfa Asmaryani “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 64

Mengingat penggambaran di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Diduga *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran zakat perusahaan.

Gambar 2
Kerangka Pemikiran



Keterangan : — = uji Parsial
—— = uji Similtan

F. Hipotesis

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Return on Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta.

H₂: *Retun on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta.

H₃: *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah di Surakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode Kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *archival data analysis*. Yaitu pendekatan yang dilaksanakan dengan menganalisis laporan keuangan dengan memanfaatkan data dokumenter bersumber dari bahan objek tidak langsung. Bahan sekunder yaitu data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Data sekunder diperoleh dari website perusahaan yang bersangkutan dalam hal ini yaitu www.ojk.go.id.²

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Lokasi penelitian ini pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta. Lingkup yang masih ditetapkan oleh penulis sesuai dengan masalah yang harus

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-15 (Bandung: Alfabeta), hlm. 8

² Fitria Liana, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan; Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018, hlm. 48.

diperhatikan, khususnya Laporan keuangan yang telah didistribusikan melalui situs otoritas PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang bersangkutan periode 2014-2020.

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia yang dapat kita peroleh dari arsip yang ada.³ Data sekunder diperoleh melalui situs resmi PT. BPRS yang bersangkutan maupun melalui melalui *website* www.ojk.go.id

D. Teknik Pemilihan Data

Populasi penelitian ini adalah PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang beroperasi di Surakarta. PT. BPRS yang beroperasi di Surakarta berjumlah 4 BPRS yang dapat dilihat pada **Tabel 3**.

³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cetakan ke-15 (Bandung: Alfabeta), hlm.225.

Tabel 3
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Beroperasi Di
Surakarta⁴

No	Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Yang Beroperasi Di Surakarta
1	PT. BPRS Dana Mulia
2	PT. BPRS Dana Amanah Surakarta
3	PT. BPRS Central Syariah Utama
4	PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive Sampling* yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁵ Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang telah mempublikasi laporan triwulan dari tahun 2014- 2020.

⁴ “Laporan Publikasi BPRS yariah” dikutip dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses pada 06 Oktober 2021

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015). hlm.81

2. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang mengaudit laporan keuangan dan mempublikasikan melalui laporan publikasi OJK.
3. PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang baik pertumbuhan status financialnya.

Mengingat kriteria yang telah ditentukan sebelumnya, penulis memilih PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta sebagai objek kajian ini, untuk melihat bagaimana pengaruh rasio profitabilitas terhadap zakat perusahaan pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan pada penelitian ini berupa data-data yang berasal dari jurnal penelitian terdahulu, buku literatur, jurnal, tesis dan *website* OJK untuk memperoleh landasan teoritis yang komprehensif tentang PT. BPRS dan laporan laporan-laporan keuangan Bank.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan triwulan yang telah di publikasi pada halaman resmi PT. BPRS yang bersangkutan.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen, yaitu:

1. Variabel independen : Rasio Profitabilitas

Variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas (x) pada penelitian ini adalah menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA) sebagai X_1 dan rasio *Return On Equity* (ROE) sebagai X_2 . Pengukuran variabel bebas adalah sebagai berikut:

a) Rumus ROE

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

b) Rumus ROA

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset* (ROA). Kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan sejumlah aktiva bank digambarkan oleh *Return On Asset*.⁶

2. Variabel dependen : Zakat Perusahaan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan prinsip akuntansi dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.109

⁶ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 122.

tentang Akuntansi ZIS dalam melakukan penghitungan zakat perusahaan. Metode perhitungan zakat perusahaan ini telah diterapkan di salah satu PT. BPRS Surakarta yaitu BPRS Dana Mulia, sebagaimana aturannya bahwa zakat perusahaan dihitung 2,5% dari laba perusahaan setelah pajak.⁷

G. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabel terbagi menjadi dua yaitu variabel variabel independen (bebas) dan dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA), dan *Return on equity* (ROE) Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah zakat perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu:

1. Variabel X_1 adalah *Return On Assets* (ROA) yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam menciptakan laba dari pengelolaan aset yang dimiliki. Melalui rasio ROA cenderung dilihat tingkat keuntungan yang dicapai bank.⁸
2. Variabel X_2 adalah *Return on equity* (ROE) yaitu rasio yang menunjukkan kelayakan eksekutif dalam menciptakan laba operasional atas asset bank, yang diperkirakan dengan

⁷ Diah Ayu Fatmawati & Usnan, "Audit Kepatuhan Syariah Melalui Peran Dewan Pengawas Syariah Pada PT. BPRS Dana Mulia Surakarta", *Journal of Islamic Finance and Accounting*, (Surakarta) Vol. 1 No. 2, 2018, hlm. 21

⁸ Regi Dinita Putrie "Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan pada Bank Devisa Syariah", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, 2018, hlm.73

membandingkan dengan membandingkan laba operasional terhadap *equity*.⁹

Mengingat penggambaran di atas, definisi operasional variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini diringkas dalam tabel berikut:

Tabel 4
Devinsi operasional variabel

Jenis Variabel	Variabel	Rumus
Variabel Independen (X ₁)	<i>Return On Asset</i> (ROA)	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}} \times 100\%$
Variabel Independen (X ₂)	<i>Return On Equity</i> (ROE)	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total equity}} \times 100\%$
Variabel Dependen (Y)	Zakat Perusahaan	2,5% x laba sebelum zakat

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis *ordinari least square* (OLS).¹⁰ Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian

⁹ Fitria Liana, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan; Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018, hlm. 25

¹⁰ Tri Basuki, Agus, Analisis regresi dalam penelitian ekonomi & bisnis: dilengkapi aplikasi SPSS & Eviews_ Ed.2_cet , Depok: Rajawali Press, 2022, hlm. 103

ini yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji normalitas. Uji normalitas merupakan pengukuran apakah data yang telah didapatkan terdistribusi dengan normal sehingga dipakai dalam statistik parameterik. Artinya untuk melihat apakah dalam regresi terdapat faktor-faktor yang mengganggu atau *residual* memiliki penyebaran yang khas. Uji normalitas diselesaikan dengan melihat *plot* dan hasil uji statistik non-parametrik kolmogorov-semirnov. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal.¹¹

b. Uji Multikolinieritas

Hal kedua yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji multikolinearitas. Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam regresi yang baik, tidak boleh ada hubungan antara variabel bebas. Apakah nilai toleransinya $< 0,10$ atau $VIF > 10$, maka pada saat itu terjadi masalah multikolinearitas.¹²

¹¹ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro,2011. hlm.161

¹² Ibid. hlm.105-108

c. Uji Heteroskedastisitas

Selanjutnya adalah uji heteroskedastisitas, uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi menerapkan persamaan versi dari residual dimulai dengan satu penilaian tersisa kemudian dilanjutkan dengan penilaian berikutnya. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada contoh yang jelas dan wajar (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, dan titik fokus menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada *pivot* Y. Penelitian ini juga menggunakan uji park, di mana tidak ada heteroskedastisitas jika nilai $\text{sig} > 5\%$.¹³

d. Uji Autokorelasi

Demikian pula, uji autokorelasi dalam tinjauan ini direncanakan untuk memahami apakah model regresi linier berganda memiliki hubungan yang keceratan antara kelalaian variabel pengganggu yang mendominasi pada periode t dalam rentang waktu yang lalu ($t-1$). Uji autokorelasi diselesaikan menggunakan teknik *Durbin-Waston* (uji DW). Uji *Durbin Waston* (DW test) dapat digunakan untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen. Tidak ada gejala

¹³ Ibid. hlm.139

autokorelasi bila nilai *Durbin Waston* terletak antara dua sampai dengan (4-du).¹⁴

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.¹⁵ Penelitian ini menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pengeluaran Zakat

a = Konstanta Regresi

b_{1-2} = Koefisien Regresi

X_1 = *Return On Asset*

X_2 = *Return On Equity*

e = error

¹⁴ Ibid. hlm.111-113.

¹⁵ Binti Nur Aisyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hlm. 93

Untuk menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif yang digunakan dalam tinjauan ini untuk memperjelas hubungan antara variabel bebas (ROA dan ROE) dan variabel terikat (zakat perusahaan).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji signifikan dan uji parsial. Mengenai pengujian yang akan dilakukan, diantaranya, yaitu:

a. Uji F

Sebagai alat bantu, uji F menggunakan uji signifikansi simultan untuk membuktikan apakah semua variabel bebas atau variabel bebas yang terlibat dalam acuan mempunyai pengaruh, sehingga dapat diketahui pengaruh signifikan variabel terikat atau variabel bebas. Bersama-sama sebagai variabel terikat atau variabel bebas.

Nilai F hitung diperoleh dengan mengolah data dengan *software* SPSS yang harus terlihat di kolom F dari tabel ANOVA. Untuk menyelesaikan uji F, khususnya untuk melihat pemahaman F. Jika pengakuan F di bawah 5%, pada saat yang sama atau bersama-sama variabel bebas mengarah ke variabel terikat dengan asumsi nilai F hitungnya lebih besar. Lebih tinggi dari F tabel,

maka pada titik itu, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat jelas.¹⁶

b. Uji t

Setelah mengkaji secara simultan selanjutnya untuk mengkaji secara parsial dengan memanfaatkan uji signifikan tahap pengukuran masing-masing variabel (Uji Statistik t) yang pada landasannya menunjukkan tingkat pengaruh satu variabel independen secara tersendiri dalam memperjelas variabel terikat. Jika t hitung lebih besar dari t tabel, pengaruh dari variabel bebas kepada variabel terikatnya jelas.

Untuk memahami hasil dari uji-t, khususnya dengan memperhatikan arti dari signifikansi t, dengan asumsi bahwa signifikansi t lebih kecil dari 5%, maka variabel independen berpengaruh penting terhadap variabel dependen. sangat mempengaruhi variabel terikat. Nilai t hitung diperoleh dari informasi pihak eksekutif melalui aplikasi SPSS yang seharusnya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom t.¹⁷

4. Uji Koefisien Determinasi

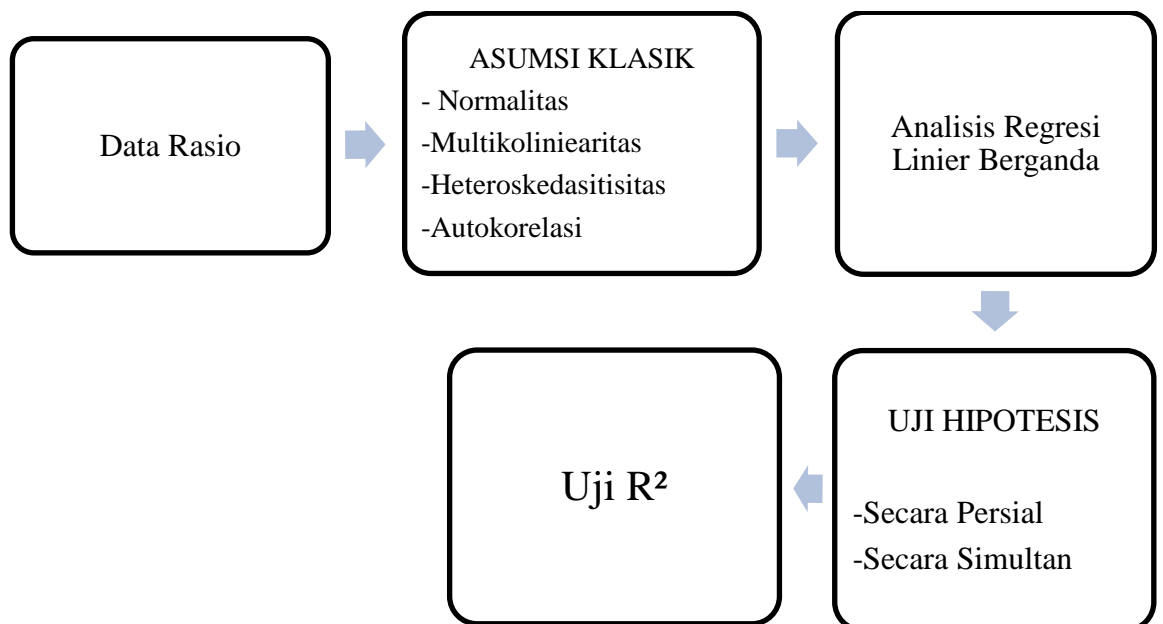
Koefisien determinasi adalah instrumen yang melihat sejauh mana kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di suatu tempat di kisaran 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$).

¹⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19, Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2011. hlm. 101

¹⁷ Ibid.

Sedikit penghargaan R^2 menjelaskan variabel independen yang sangat terbatas. Nilai mendekati 1 menyiratkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk memprediksi variabel terikat.¹⁸

Gambar 3
Alur Analisis Data



¹⁸ Ibid. hlm.97-98

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah Surakarta merupakan BPRS yang status finansialnya paling stabil dibanding 3 BPRS Surakarta lainnya, yaitu; BPRS Dana Mulia, BPRS Dana Amanah Surakarta, BPRS Central Syariah Utama. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta memiliki rata-rata laba lebih dari 5.000.000,00-./tahun. *Return On Assets (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* memiliki rata-rata sebesar 2.338928571 % dan 32.39285714 %.

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Harta Insan Karimah Surakarta dalam membayar zakat sangat menarik. Meskipun mereka mengalami devisa di tahun pertama beroperasi yaitu tahun 2014, BPRS Harta Insan Karimah Surakarta mengeluarkan zakat perusahaannya. Namun, ditahun-tahun selanjutnya, di tahun 2015 hingga tahun 2018 mereka tidak mengeluarkan zakat perusahaan meskipun laba sudah mulai membaik. Kemudian di tahun 2019 BPRS Harta Insan Karimah Surakarta mulai kembali mengeluarkan zakat perusahaannya kepada BAZNAS Kota Surakarta.

B. Statistik Deskriptif

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memperoleh gambaran atau deskripsi variabel-

variabel dalam penelitian. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dari laporan keuangan seluruh perusahaan periode 2014-2020, diperoleh 4 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan 1 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) yang memenuhi kriteria untuk sampel penelitian. Berikut merupakan hasil statistik deskriptif yang berisi karakteristik sampel penelitian berupa jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi :

Tabel 5
Hasil Statistik Deskriptif

	ROA	ROE	ZAKAT PERUSAHAAN
Mean	2.338928571	32.39285714	34998.5
Minimum	-46.65	-46	0
Maximum	7.78	84	243397
Std. Dev	10.76544848	29.43071681	61236.75312
N	28	28	28

Sumber : Data sekunder diolah,2021

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa jumlah data dari penelitian ini sebanyak 28 data observasi. Hasil uji diatas menunjukkan nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi untuk setiap variabel. Dari hasil analisis data di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Nilai mean dan standar deviasi variabel ROA adalah 2.338928571 dan 10.76544848. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean

menandakan jika variabel ROA bersifat heterogen. Nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai ROA pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Surakarta rata-ratanya adalah 2.338%. Nilai maksimum dan minimum dari variabel ini adalah 7.78 dan -46.65.

2. Nilai mean dan standar deviasi pada variabel ROE adalah 32.39285714 dan 129.43071681. Nilai standar deviasi yang lebih kecil dari mean menandakan jika variabel ROE bersifat homogen. Nilai minimum dan maksimum dari variabel ini adalah -46 dan 84.
3. Nilai mean dan standar deviasi variabel zakat perusahaan adalah 34998.5 dan 61236.75312. Nilai standar deviasi yang lebih besar dari mean menandakan jika variabel ROA bersifat heterogen. Nilai rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai zakat perusahaan pada PT.BPRS Harta Insan Karimah Surakarta rata-ratanya adalah 3.5%. Nilai maksimum dan minimum dari variabel ini adalah 243397 dan 0.

C. Pengujian dan Hasil Analisis Data

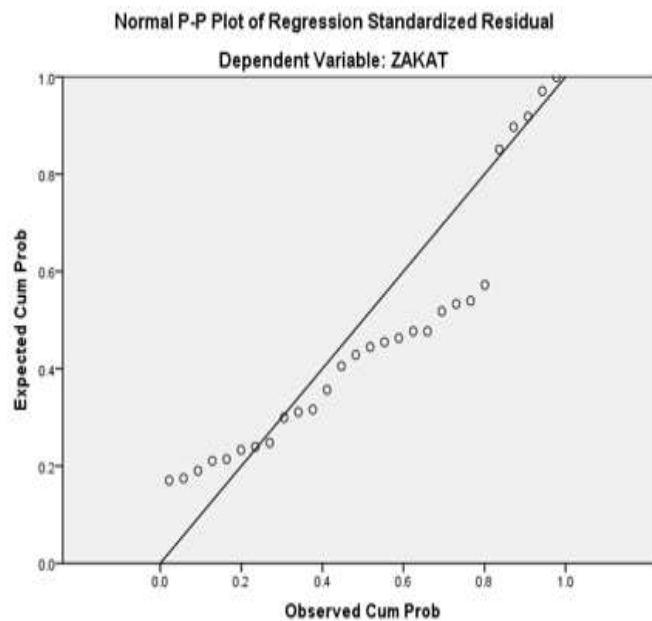
1. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hal pertama yang harus dilakukan adalah menguji normalitas. Uji normalitas diselesaikan dengan melihat *plot* dan hasil uji statistik non-parametrik kolmogorov-semirnov dengan ketentuan nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 5%. Model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data *ploting* (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel plot dibawah ini:

Gambar 5

Output Uji Normalitas



Tabel 6

Output Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	57167059.78109034
Most Extreme Differences	Absolute	.246
	Positive	.246
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.303
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: data statistik yang diolah,2021

Dari informasi pada gambar 4 dan tabel 6 di atas, kita dapat melihat bahwa fokus dengan hati-hati memperhatikan garis diagonal, dan itu menyiratkan bahwa informasinya normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas. Kemudian pada tabel one-sample kolmogorov-smirnov test menunjukkan bahwa nilai kolmogorov-smirnov adalah 1.303 dan signifikan pada 0.067 hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Dalam regresi yang baik, tidak boleh ada hubungan antara variabel bebas. Apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dalam regresi yang baik, tidak boleh ada

hubungan antara variabel bebas. Apakah nilai toleransinya $< 0,01$ atau $VIF > 10$, maka pada saat itu terjadi masalah multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7
Output Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-5326955.291	19247128.095		-.277	.784		
ROA	-1477631.774	1522043.348	-.259	-.971	.341	.470	2.130
ROE	1150017.479	556747.542	.552	2.06	.049	.470	2.130
				6			

a. Dependent Variable: ZAKAT

Sumber: Data Statistik yang diolah, 2021

Dari tabel 7 di atas, kita dapat melihat bahwa di bidang koefisien, VIF insentif untuk ROA dan ROE tidak melebihi nilai 10 dan nilai toleransi melebihi 0.01. Hal ini menunjukkan bahwa pada model ini tidak terdapat masalah multikolinearitas antar faktor dalam model regresi. Dengan begitu informasi dalam ulasan ini dapat digunakan untuk tes berikutnya.

c. Uji Heterokdastisitas

Uji heteroskedastisitas diharapkan dapat memutuskan dan mensurvei apakah dalam model regresi rendisi residual yang dimulai dengan satu penilaian kemudian ke penilaian berikutnya berlaku. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang

jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar *scatterplot*, dan titik fokus menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada *pivot Y*. Dan pada uji park, tidak ada heterokedastisitas jika nilai sig > 5%. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel *scatterplot* di bawah ini:

Tabel 8
Output Uji Heterokedastisitas

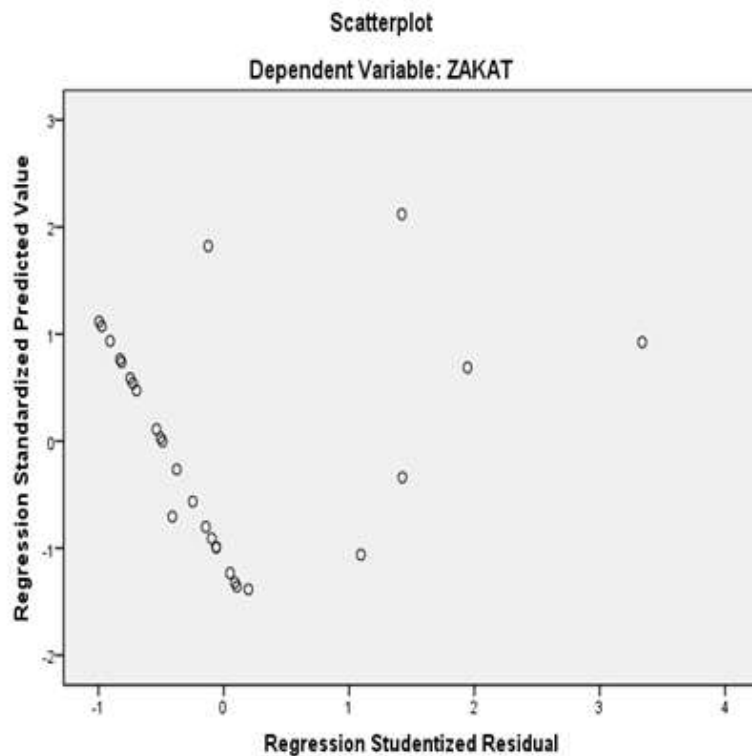
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	31.873	.586		54.414	.000		
ROA	-.046	.046	-.212	-.987	.333	.470	2.130
ROE	.064	.017	.815	3.787	.001	.470	2.130

a. Dependent Variable: Park

Sumber: data statistik yang diolah,2021

Gambar 6
Output Uji Heterokedastisitas



Sumber: data statistik yang diolah,2021

Berdasarkan pengujian heteroskedastisitas pada tabel 8 menunjukkan bahwa variabel yang dicoba tidak mengandung heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. Hal ini ditunjukkan pada titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur. Kemudian pada uji park nilai signifikansi pada variabel ROE menunjukkan nilai kurang dari 5%. Maka, model ini mengalami heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi diselesaikan menggunakan teknik *Durbin-Waston* (uji DW). Uji *Durbin Waston* (DW test) dapat digunakan

untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel *lag* diantara variabel independen. Tidak ada gejala autokorelasi bila nilai *Durbin Waston* terletak antara du sampai dengan $(4-du)$. Hasil uji autokorelasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 9
Output Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Waston
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.404 ^a	.163	.096	59409751.236105	.163	2.437	2	25	.108	.693

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Sumber: data statistik yang diolah,2021

Pada gambaran model summary di atas, cenderung terlihat bahwa nilai DW adalah 0,693, kita akan membandingkan nilai ini dan tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel adalah 28 dan jumlah variabel bebas adalah 2 ($k = 2$), maka pada saat itu tabel *Durbin Waston* akan mendapatkan nilai sebagai berikut:

$$du (1.560) > \text{Durbin Waston} (0.693) < 4 - du (2.44)$$

Berdasarkan hasil nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

2. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹

Tabel 10
Output uji regresi

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5326955.291	19247128.095		-.277	.784		
	ROA	-1477631.774	1522043.348	-.259	-.971	.341	.470	2.130
	ROE	1150017.479	556747.542	.552	2.066	.049	.470	2.130

a. Dependent Variable: ZAKAT

Sumber: Data Statistik yang diolah, 2021

Setelah mengetahui hasil regresi melalui tabel 10, persamaan regresi setelah dilakukan pengujian dapat dilutis sebagai berikut:

$$\text{Zakat Perusahaan} = -53,291 - 14,774 \text{ ROA} + 11,479 \text{ ROE} + e$$

Dari persamaan regresi di atas, dapat di artikan bahwa ketika masing-masing variabel ROA dan ROE sebesar nol maka zakat perusahaan akan ada sebesar 53,291. Ketika terjadi peningkatan ROA

¹ Binti Nur Aisyah, Manajemen Pembiayaan Bank Syariah (Yogyakarta: Kalimedia, 2015) hlm. 93

sebesar satu satuan maka akan menambah pengeluaran zakat perusahaan sebesar (-14,774) dan ketika terjadi peningkatan ROE sebesar satu satuan maka akan menambah pengeluaran zakat perusahaan sebesar 11,479.

3. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara eksklusif dalam memperjelas keragaman variabel terikat. Untuk memahami akibat dari uji-t, secara spesifik dengan memperhatikan nilai signifikansi t, jika nilai signifikansi t lebih kecil dari 5%, sampai batas tertentu variabel bebas sangat mempengaruhi variabel terikat. Nilai t hitung diperoleh dari informasi melalui *software* SPSS yang seharusnya dapat dilihat pada tabel *Coefficients* kolom t. Hasil uji t dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11
Output Uji t

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5326955.291	19247128.095		-.277	.784		
	ROA	-1477631.774	1522043.348	-.259	-.971	.341	.470	2.130
	ROE	1150017.479	556747.542	.552	2.066	.049	.470	2.130

a. Dependent Variable: ZAKAT

Sumber: Data Statistik yang diolah,2021

1) Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Zakat Perusahaan

Pengkajian studi ini pada hipotesis 1 diperoleh pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Berdasarkan tabel 11 diatas, diketahui nilai konstanta yakni senilai -5326955.291 dan koefisien regresi ROA terhadap zakat senilai -1477631.774. mengetahui nilai regresi ROA senilai -1477631.774 bermakna diperoleh keeratan negatif antara ROA dengan zakat perusahaan. Tidak hanya itu, dari nilai tersebut dapat diketahui seandainya ROA meningkat senilai satu satuan, maka menurunnya pula nilai variabel pengeluaran zakat perusahaan senilai 5326955.291 satuan.

Sedangkan hasil pengujian t ROA pada tabel 11 mendapatkan hasil t hitung senilai -0.971 dengan nilai signifikan 0.341. Nilai t tabel dengan jumlah signifikansi 5 % dan $df = n-1$, $n = 28$, memberikan nilai t tabel sebesar 2.060. Jika keduanya dipadankan, kemudian t hitung lebih kecil dari t tabel ($-0.971 < 2.060$). dan dibantu dengan nilai signifikansi sebesar 0.341 yang lebih besaar dari 0.05 yakni bermakna diperoleh secara parsial tidak adanya pengaruh signifikan antara variabel bebas ROA terhadap variabel zakat perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 1 yang membuktikan “ terdapat pengaruh

secara signifikan terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta” **Di Tolak.**

2) Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Zakat Perusahaan

Pengkajian ini pada hipotesis 2 diperoleh pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta. Berdasarkan hasil uji t pada tabel 11 dapat diketahui nilai konstanta senilai -5326955.291 dan koefisien regresi ROE terhadap zakat perusahaan sebesar 1150017.479. dengan mengetahui nilai koefisien regresi ROA senilai 1150017.479, maka dapat diperoleh keeratan positif antara variabel ROA dengan variabel zakat perusahaan. Tidak hanya itu, dari nilai tersebut dapat diketahui seandainya ROE meningkat senilai satu satuan, maka akan bertambahnya variabel pengeluaran zakat perusahaan senilai 1150017.479 satuan. Semakin bertambahnya ROE bank, maka akan semakin bertambah pula pengeluaran zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta. Karena meningkatnya atau bertambahnya modal kerja bagi setiap perusahaan dapat dipakai untuk membiayai operasi perusahaan yang hasilnya dapat menghasilkan laba atau keuntungan.

Sedangkan hasil pengujian t ROE pada tabel 11 mendapatkan nilai t hitung sebesar 2.066 dengan nilai signifikan

sebesar 0.049. nilai t tabel dengan tingkat signifikansi 5 % dan $df = n-1$, $n = 28$, menghasilkan t tabel senilai 2.060. bila keduanya dipadankan, maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2.066 > 2.060$). Kondisi ini dengan dibantu nilai signifikan sebesar 0.049 di mana nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 yang artinya diperoleh secara parsial berpengaruh signifikan antara variabel ROE terhadap variabel zakat perusahaan. Dengan demikian, hipotesis 2 yang menyatakan “ terdapat pengaruh secara signifikan ROE terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta”

Di Terima.

b. Uji F

Sebagai alat bantu, uji F menggunakan uji signifikansi simultan untuk membuktikan apakah semua variabel bebas atau variabel bebas yang terlibat dalam acuan mempunyai pengaruh, sehingga dapat diketahui pengaruh signifikan variabel terikat atau variabel bebas. Bersama-sama sebagai variabel terikat atau variabel bebas.

Nilai F hitung diperoleh dengan mengolah data dengan aplikasi SPSS yang dapat dilihat pada kolom F tabel ANOVA. Untuk mencapai hasil uji F yaitu untuk melihat pemahaman F, jika penerimaan F kurang dari 5%, maka secara bersamaan atau bersama-sama variabel bebas mengarah pada variabel terikat, dan jika nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel, maka pengaruh variabel

independen terhadap variabel dependen jelas. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 12
Output Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.720E16	2	8.600E15	2.437	.108 ^a
	Residual	8.824E16	25	3.530E15		
	Total	1.054E17	27			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Sumber: Data Statistik yang diolah,2021

Berdasarkan hasil uji t dan uji F dapat diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

3) Pengaruh ROA dan ROE Secara bersama-sama Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan

Meninjau hasil tabel 12, pengkajian hipotesis 3 dapat dilihat bahwa nilai sig menunjukkan sebesar 0.108. di mana nilai sig tersebut lebih dari 0.05 atau 5%. Hal ini dapat di artikan bahwa ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap zakat perusahaan.

Pada tabel diatas juga dapat menunjukkan nilai F hitung sebesar 2.437 dengan (k=2) sehingga nilai F tabel dapat diketahui sebesar 3.39. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel, yang artinya secara simultan ROA dan ROE tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian asumsi, dapat ditarik kesimpulan secara simultan variabel rasio profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel zakat perusahaan. Dengan demikian hipotesis 3 yang membuktikan “ secara bersama-sama (*simultan*) rasio profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta” **Di Tolak.**

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah instrumen yang melihat sejauh mana kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berada di suatu tempat di kisaran 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Sedikit penghargaan R^2 menjelaskan variabel independen yang sangat terbatas. Nilai mendekati 1 menyiratkan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua data yang diharapkan untuk memprediksi variabel terikat. Hasil uji determinasi dapat di lihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13
Output Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.404 ^a	.163	.096	59409751.236105	.163	2.437	2	25	.108	.693

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Sumber: Data Statistik yang diolah,2021

Koefisien determinasi (R^2) adalah suatu nilai yang menunjukkan seberapa besar variasi dalam variabel terkait (Y) dapat dijelaskan oleh semua variabel bebas secara bersama-sama.

Dari tampilan *output* SPSS model *summary* besarnya adjusted R^2 (R square) adalah 0.163 atau 16,3%, hal ini berarti variabel zakat perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel dari ke dua variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Sedangkan sisanya sebesar 83,7% dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara ROA dan ROE terhadap zakat perusahaan.

Standar Error of estimate (SEE) sebesar 59409751.236. Makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin mendekati tepat dalam memprediksi variabel dependen.

D. Pembahasan Hasil Analisis

Pembahasan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil dari analisis statistik laporan keuangan PT. BPRS Harta Insan Karimah yang terpublikasi di situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2014-2020. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni: (1) untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) terhadap zakat perusahaan, (2) untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas *Return On Equity* (ROE) terhadap zakat perusahaan, (3) untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap zakat perusahaan.

1) Pengaruh Variabel Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) terhadap Zakat Perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis yang telah dilakukan, membuktikan bahwa variabel X₁ Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel zakat perusahaan. Kondisi ini dibenarkan pada hasil uji hipotesis 1 yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh secara signifikan di tolak. Hal ini menunjukkan tidak adanya pengaruh antara *Return On Assets* (ROA) terhadap penelitian ini. Karena jika rasio meningkat ataupun menurun tidak akan berpengaruh pada pendapatan laba sebelum pajak pada bank pembiayaan syariah. Begitu pula, dengan pengaruhnya terhadap pengeluaran zakat perusahaannya.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis². Dalam perilaku akuntansi sebagai input, dengan didasari kepatuhan terhadap aturan dalam hal ini aturan agama. Besar pengaruh ROA terhadap pengeluaran zakat sebesar -5326955.291 atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan ROA dapat mengakibatkan menurunnya poin pengeluaran zakat perusahaan sebesar 5326955.291 %.

² Anis Ulfa Asmaryani “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ,2017

2) Pengaruh Variabel Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) terhadap Zakat Perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

Berdasarkan hasil analisis pada uji hipotesis yang telah dilaksanakan, membuktikan bahwa variabel X₂ Rasio Profitabilitas *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel zakat perusahaan. Kondisi ini dibenarkan pada hasil uji hipotesis 2 yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara signifikan di terima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap penelitian ini. *Return On Equity* (ROE) yakni perpaduan antara keuntungan bersih dengan modal pemegang saham. Maka ROE adalah salah satu indikator yang digunakan untuk melihat tingkat kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Hasil penelitian ini positif menunjukkan bahwa bank mampu menggunakan modal yang dimiliki secara efektif untuk kegiatan operasionalnya sehingga dapat meningkatkan keuntungan bersih bank. Laba bersih dapat digunakan untuk berkelanjutan usaha bank, sehingga dengan meningkatnya laba bersih maka dapat mempengaruhi pengeluaran zakat perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat terjadi karena zakat merupakan tanggung jawab dan kewajiban setiap perusahaan atau bank. Dengan melaksanakan tanggung jawab sosial yang bertujuan kepada kegiatan *religi* maupun

dengan niat untuk membantu sesama muslim dan untuk meringankan beban perekonomian. Hal ini berimplikasi terhadap masyarakat akan mempercayai perbankan syariah benar-benar menjalankan bisnisnya sesuai dengan syariah.

Hasil analisis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rian³. Dalam perilaku akuntansi sebagai input, dengan didasari kepatuhan terhadap aturan dalam hal ini aturan agama. Besar pengaruh ROE terhadap pengeluaran zakat sebesar 1150017.479 atau dapat diartikan setiap perubahan satu satuan ROE dapat mengakibatkan meningkatnya perubahan pada zakat perusahaan sebesar 1150017.479%.

3) Pengaruh Variabel Rasio Profitabilitas *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap Zakat Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis, variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan variabel X_1 *Return On Assets* (ROA) dan X_2 *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama (Simultan) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap zakat perusahaan. Variabel independen pada penelitian ini merupakan keuntungan yang diperoleh oleh setiap perusahaan maupun bank. Konsep utama dalam

³ Rian Maulan, "Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)", *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Banda Aceh, 2020

menetapkan seberapa besar zakat yang akan dikeluarkan oleh masing-masing perusahaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rian⁴, di mana rasio profitabilitas yang diukur menggunakan ROA dan ROE secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengeluaran zakat perusahaan. Nilai konstanta sebesar (-5326955.291) dapat disimpulkan bahwa jika nilai ROA dan ROE tetap atau konstan maka akan meningkatkan pengeluaran zakat perusahaan sebesar -5326955.291%.

⁴ Ibid.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data, analisis data, dan interpretasi data, hasil analisis mengenai pengaruh variabel independen yaitu rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pengeluaran zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta, maka penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan koefisien regresi sebesar -5326955.291 Dan nilai signifikansinya $0.341 > \alpha = 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa secara parsial, *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan pada PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta. Dengan demikian, H_1 yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat perusahaan ditolak. ROA tidak berpengaruh terhadap zakat disebabkan karena model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik, yaitu pada uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi. Hal ini mengakibatkan adanya kecurigaan bahwa analisis yang diperoleh kurang akurat, error yang besar, koefisien yang tidak minim, variabel bebas yang tidak terdeteksi sehingga bisa menyebabkan kesalahan interpretasi.
2. Berdasarkan koefisien regresi sebesar 1150017.479 dan nilai signifikansinya adalah $0.049 < \alpha = 5\%$. Dapat disimpulkan bahwa

secara parsial, *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta. Dengan demikian, H₂ yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap zakat diterima. ROE dihitung dengan cara laba bersih dibandingkan dengan total modal (*equity*), semakin tinggi ROE semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan karena penambahan modal kerja dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan yang hasilnya dapat menghasilkan laba. Sehingga, semakin besar ROE akan berdampak pada bertambahnya pengeluaran zakat perusahaan di PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta.

3. Berdasarkan hasil analisis uji F, variabel dependen rasio profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap pengeluaran zakat perusahaan, secara simultan dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara bersama-sama terhadap zakat perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan. Kemungkinan hal ini terjadi karena model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik sehingga analisis yang diperoleh kurang akurat.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya

Pada penelitian ini hanya menggunakan satu studi kasus yaitu PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta, dan hanya menggunakan

variabel independen *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel perusahaan dan variasi yang akan diteliti supaya hasil yang didapat lebih akurat dan bervariasi.

Hasil analisis pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen cukup kecil yaitu sebesar 16.3 %. Sedangkan sisanya ($100\% - 16,3\% = 83,7\%$) berarti masih terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah pengeluaran zakat yang belum dimasukkan ke dalam model regresi. Penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel independen yang disinyalir dapat mempengaruhi besarnya pengeluaran zakat perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta ketika sudah mampu menunaikan zakat (mencapai *nishab*) sebaiknya mengeluarkan zakat sesuai yang ditetapkan yaitu 2,5% dari laba bersih dan juga perlu meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat melaksanakan kewajiban pembayaran zakat perusahaan. Selain itu juga perlu mempublikasikan laporan sumber dana dan penyaluran zakat perusahaan secara tertib dan rutin, agar masyarakat tahu bahwa PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta dalam kegiatan operasionalnya benar-benar berlandaskan pada aturan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Binti Nur, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, Yogyakarta: Kalimedia, 2015.
- Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Pedoman Zakat*, Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2009.
- Asmaryani, Anis Ulfa, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2009-2016”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Manajemen Keuangan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- BAZNAS, Berita Resmi Puskas BAZNAS No. 18/BR/IX/2017, Jakarta, Badan Amil Zakat Nasional, 2017.
- Dendawijaya, Lukman, *Zakat Pembersih Harta dan Jiwa* Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Departemen Agama RI., *Al-Quran dan Terjemahnya*, Surabaya: CV. Fajar Mulya, 2014.
- Fatmawati, Diah Ayu & Usnan, *Audit Kepatuhan Syariah Melalui Peran Dewan Pengawas Syariah Pada PT. BPRS Dana Mulia Surakarta*, *Journal of Islamic Finance and Accounting*, Surakarta: 2018.
- Firmansyah, Irman & Rusydiana, Aam S, *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*, Tasikmalaya: Jurnal liquidity, 2013.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Hafidhuddin, Didin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, Jakarta: Gema Insani Press, 2002.
- Hanafi, Mamduh M. & Halim, Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta : UPP STIM YPKN, 2018.
- Harahap Sofyan Syafri, Wiroso, Yusuf Muhammad, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Jakarta: LPPE Usakti, 2005.
- <https://bengkulu.baznas.go.id/produk/detail/zakat-perusahaan> diakses pada 13 November 2021
- https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/LEKSI_2020_31032021.pdf diakses pada 26 September 2021,

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/laporan-keuangan-perbankan/Default.aspx> diakses pada 06 Oktober 2021

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx> diakses pada 23 November 2021

Jalaludin, “Pengaruh Zakat Infaq dan Shadaqah Produktif terhadap Pertumbuhan Usaha Mikro dan Penyerapan Tenaga Kerja serta Kesejahteraan Mustahik”, *Majalah Ekonomi*, 2012.

Jayanti, Sintha Dwi, “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengeluaran Zakat Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2019”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah IAIN Salatiga, Salatiga, 2020.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Kurniawan, Rizaludin “ Manifestasi Mahasiswa yang unggul dan kreatif dalam meningkatkan literasi zakat dan wakaf“, Makalah pada Seminar Nasional di Universitas Muhammadiyah Jakarta tanggal 19 November 2021.

Liana, Fitria, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat Perusahaan; Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2012-2016”, *Skripsi* tidak diterbitkan. Prodi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Malang, 2018.

Manurung, Mandala, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : FEUI, 2004.

Mashuri, “Analisis Tingkat Profitabilitas Terhadap Pengeluaran Zakat pada Bank Syariah Mandiri Indonesia”. Riau: STIE Syariah Bengkalis, 2019.

Maulana, Rian, “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan (Studi Pada PT. Bank Umum Syariah Yang Beroperasi Di Banda Aceh)”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Ar-RaniryBanda Aceh, Banda Aceh, 2020.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2017.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah*, Jakarta: Salemba Empat, 2005.

OJK, *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia 2019*, Otoritas Jasa Keuangan, 2020.

Pasal 4 UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah

- Purbasari, Lintang Titian, *The Effectiveness Of Zakat, Infaq, and Shodaqoh In Indonesia: Using Basic Needs Deficiency Index*, Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 2020.
- Putrie, Regi, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Perusahaan Pada Bank Devisa Syariah”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Perbankan Syariah UIN Raden Intan Lampung, Lampung, 2018.
- Riyadi, Selamat, *Banking Assets And Liability Management*, Edisi 3. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2006.
- Rusby, Zulkifli, *Manajemen Perbankan Syariah*, Riau: Pusat Kajian Pendidikan Islam UIR, 2017.
- Sabbina, Anggi, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Selama Dan Setelah Krisis Ekonomi Global 2008; Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri Tbk”, *Skripsi* tidak diterbitkan, Prodi Muamalat UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2014.
- Saleh, Hassan, *Kajian Fiqh Nabawi & Fiqh Kontemporer*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2008.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, cet. ke-15, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sujarweni, Wiratna, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- Zitun, Sri, “Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Zakat Pada PT. Bank Muamalat Indonesia”, Universitas Negeri Yogyakarta, 2001.

Lampiran 1 : Jadwal Penelitian

N	Bulan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
0	Kegiatan																																								
1	Penyusunan Proposal	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X				
2	Konsultasi													X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X	X				
3	Revisi Proposal									X	X																														
4	Pengumpulan Data												X	X	X	X	X																								
5	Analisis Data													X	X	X																									
6	Penulisan Akhir Naskah Proposal																					X	X	X	X	X	X	X	X												
7	Pendaftaran Munaqosah																									X															
8	Munaqosah																													X											
9	Revisi Skripsi																																	X	X						

Lampiran 2 : Profil Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

PT. BPR Syariah Harta Insan Karimah Surakarta merupakan cabang ke-6 yang didirikan oleh PT. Induk Harta Insan Karimah yang berkantor pusat di Jakarta. Sejak berdirinya PT. Induk Harta Insan Karimah hingga kini telah memiliki 5 cabang BPRS terdahulu, yakni: BPRS Harta Insan Karimah Ciledug (1993), BPRS HIK Cibitung (1993), BPRS HIK Bekasi (2005), BPRS HIK Parahyangan (2006), BPRS HIK Makassar (2013).

BPRS HIK Surakarta mulai beroperasi pada tanggal 25 Januari 2014. Dengan mengusung konsep “Melayani Untuk Kemaslahatan Masyarakat”, BPRS HIK Surakarta dalam menjalankan kegiatan perbankan senantiasa berdasar pada prinsip keadilan, transparansi dan sesuai dengan syariat Islam. Sehingga sangat baik bagi kepentingan seluruh lapisan masyarakat. Pembukaan jaringan dan pengembangan produk juga akan terus ditingkatkan dalam upaya mempertahankan eksistensi BPRS HIK Surakarta di kancah ekonomi syariah Nasional. Perusahaan berusaha dalam bidang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dengan melaksanakan kegiatan dalam bentuk menghimpun dana dari masyarakat melalui produk tabungan dan deposito serta menyalurkan dana kepada masyarakat untuk pembiayaan modal kerja, investasi dan konsumtif tanpa melanggar kaidah-kaidah syariah.

2. Visi dan Misi PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

Visi

"Terwujudnya Bank Syariah yang Unggul dan Terpercaya"

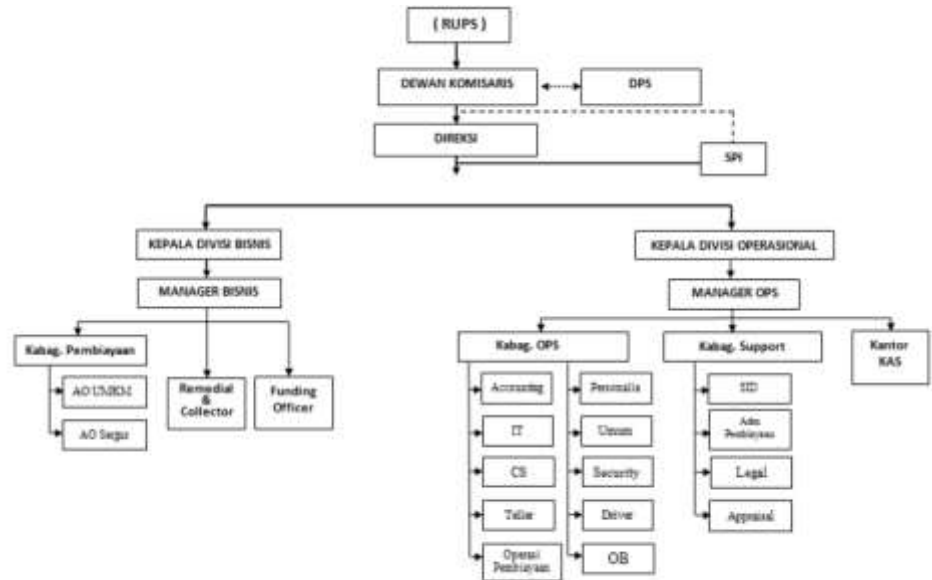
Misi

1. Menjalankan usaha perbankan yang sehat dan amanah
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dan Islami
3. Berperan aktif dalam pengembangan dunia usaha dan peningkatan kesejahteraan masyarakat
4. Meningkatkan kemakmuran pemegang saham, pengurus dan karyawan
5. Menjalankan misi dakwah yang rahmatan lil alamin

3. Moto PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

"Maju Bersama dalam Usaha Sesuai Syariah"

4. Struktur Organisasi PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta



Sumber: PT BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

5. Nilai dan Budaya Perusahaan

Untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi perusahaan, PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta merumuskan nilai-nilai utama (share values) perusahaan. Adapun nilai-nilai perusahaan tersebut, yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadikan bekerja sebagai ibadah
- b. Keramah-tamahan dan kekeluargaan
- c. Berakhlaqul karimah
- d. Disiplin, tanggung jawab dan kerjasama
- e. Berorientasi pada proses dan hasil
- f. Penyempurnaan yang kreatif dan inovatif
- g. Hasil terbaik dan peningkatan kompetensi

- h. Siddiq, Amanah, Fathonah, dan Ikhlas
- i. Layanan terbaik dan kemitraan strategis

Budaya yang diterapkan PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta, yaitu:

- a. Konsisten dalam syariah
- b. Etos kerja yang tinggi
- c. Profesional dan Berintegritas

6. Prinsip Operasional PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

BPRS HIKS memiliki prinsip dalam kegiatan usahanya yaitu:

- a. Murabahah (Jual Beli)
- b. Istishna' (Pesanan)
- c. Pembiayaan Musyarakah (Bagi Hasil)
- d. Ijarah (Sewa)
- e. Ijarah Muntahiyyah Bit Tamlik.

7. Produk dan Jasa yang Ditawarkan PT. BPRS Harta Insan Karimah Surakarta

- a. Produk Pembiayaan
 - Pembiayaan Modal Kerja
 - Pembiayaan Konsumsi
 - Pembiayaan Investasi
 - Pembiayaan Sertifikasi Guru

b. Produk Simpanan

- Deposito Mudharabah
- Tabungan Amanah
- Tabungan Karimah

Lampiran 3 : Data Sebelum Diolah

Tahun	Triwulan	ROA (X1)	ROE (X2)	ZAKAT (Y)
2014	1	(46.65)	(46)	0
	2	(18.17)	(21)	61.000
	3	(7.44)	(10)	61.000
	4	0.48	1	61.000
2015	1	4.33	15	0
	2	4.82	18	0
	3	7.78	27	0
	4	5.75	31	0
2016	1	1.85	10	0
	2	7.71	40	0
	3	6.75	38	0
	4	7.15	41	0
2017	1	6.37	48	0
	2	6.04	49	0
	3	6.09	54	0
	4	6.79	51	0
2018	1	6.27	61	0
	2	5.77	53	0
	3	6.32	62	0
	4	6.3	58	0
2019	1	1.85	10	0
	2	5.95	77	67.692
	3	6.29	84	157.072
	4	6.48	58	243.397
2020	1	6.22	7	4.371
	2	5.37	13	63.497
	3	4.71	28	102.684
	4	4.31	50	158.245

Lampiran 4 : Data Setelah Diolah dari Variabel Dependen dan Independen

1. Hasil Uji Secara Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5326955.291	19247128.095		-.277	.784		
	ROA	-1477631.774	1522043.348	-.259	-.971	.341	.470	2.130
	ROE	1150017.479	556747.542	.552	2.066	.049	.470	2.130

a. Dependent Variable: ZAKAT

2. Hasil uji secara simultan (Uji F)

ANOVA^b

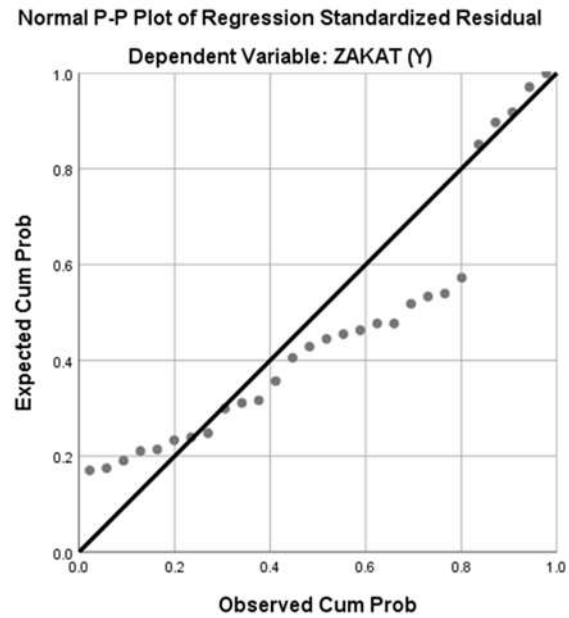
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.720E16	2	8.600E15	2.437	.108 ^a
	Residual	8.824E16	25	3.530E15		
	Total	1.054E17	27			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		28
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.000000
	Std. Deviation	57167059.7810
Most Extreme Differences	Absolute	.9034
	Positive	.246
	Negative	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		1.303
Asymp. Sig. (2-tailed)		.067

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

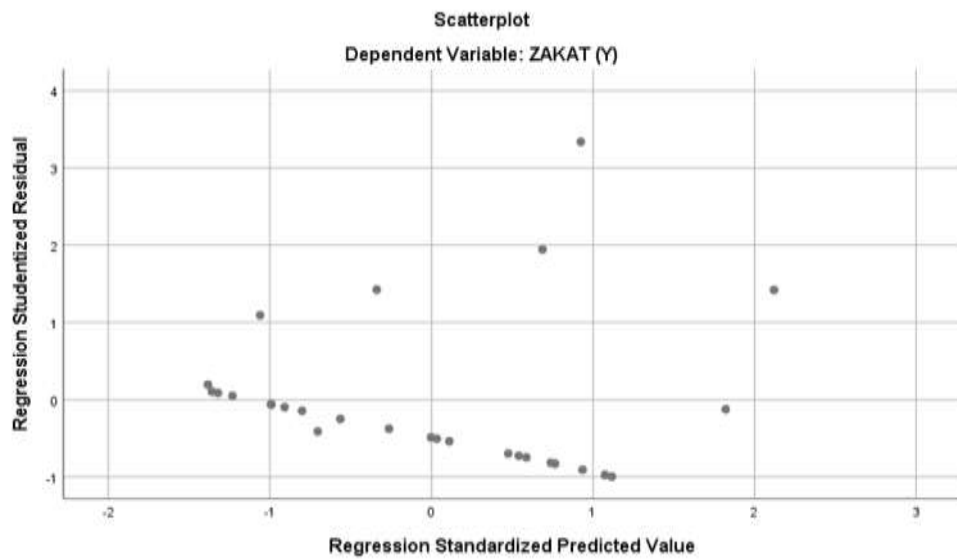
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-5326955.291	19247128.095		-.277	.784		
	ROA	-1477631.774	1522043.348	-.259	-.971	.341	.470	2.130
	ROE	1150017.479	556747.542	.552	2.066	.049	.470	2.130

a. Dependent Variable: ZAKAT

3. Uji Heterokedastisitas



4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.404 ^a	.163	.096	59409751.236105	.163	2.437	2	25	.108	.693

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: ZAKAT

Lmapiran 5 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Yunita April Lianingrum
2. NIM : 182141006
3. Tempat, Tanggal lahir : Brebes, 21 April 2000
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jl. Pintu air ke utara, RT. 004/RW.001Pakijangan,
Bulakamba, Brebes, Jawa Tengah
6. Nama ayah : Tamin
7. Nama Ibu : Caridah
8. Riwayat Pendidikan
 - a. SD Negeri 03 Pakijangan Lulus tahun 2012
 - b. SMP Negeri 03 Brebes Lulus tahun 2015
 - c. SMA Negeri 02 Brebes Lulus tahun 2018
 - d. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta Masuk Tahun 2018

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 21 Maret 2022

Penulis